

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

4.1 Hasil Penelitian

4.1.1 Data dan Sampel

Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder berupa laporan keuangan tahunan (*annual report*) yang diambil dari situs resmi Bursa Efek Indonesia (BEI) yaitu www.idx.co.id. Populasi yang digunakan adalah perusahaan Sektor Energi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) selama periode 2021-2023 sebanyak 83 perusahaan. Pengambilan sampel dilakukan dengan teknik *purposive sampling* sehingga jumlah perusahaan sektor energi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) yang dijadikan sampel adalah 21 perusahaan, dengan periode pengamatan selama 3 tahun yaitu tahun 2021-2023. Jadi, jumlah data yang digunakan dalam penelitian sebanyak 21 data. Berikut merupakan rincian data hasil pemilihan sampel:

Tabel 4.1
Data Hasil Pemilihan Sampel

Kriteria	Sampel
Populasi yang digunakan dalam penelitian	83
Perusahaan sektor energi yang terdaftar di BEI selama tahun 2021-2023.	64
Perusahaan yang tidak menggunakan satuan nilai rupiah dalam laporan keuangan selama tahun 2021-2023.	-36
Perusahaan yang tidak melakukan pembayaran dividen selama tahun 2021-2023.	-16
Perusahaan yang tidak memiliki variabel dalam penelitian selama tahun 2021-2023.	-5
Jumlah perusahaan yang dijadikan sampel dalam penelitian	7
Jumlah data penelitian untuk 3 tahun (2021-2023)	21

Sumber : www.idx.co.id 2025

4.2 Statistik Deskriptif

Berdasarkan pengujian yang dilakukan, maka dapat dilihat deskripsi variabel penelitian yang meliputi jumlah sampel penelitian, nilai tertinggi (*maximum*), nilai terendah (*minimum*), nilai rata-rata (*mean*), dan nilai *standard deviation* pada tabel 4.2 dibawah ini:

Tabel 4.2

Descriptive Statistics					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Pengumuman Dividen	21	-.397	2.050	.27476	.519469
Return Saham	21	-.659	.577	.02781	.301330
Valid N (listwise)	21				

Sumber : olah data SPSS V.26, 2025

Berdasarkan statistik deskriptif pada tabel 4.2 dapat diperoleh beberapa kesimpulan:

- Pengumuman Dividen menunjukkan nilai minimum sebesar -0,397 dan nilai maksimum sebesar 2,050 serta nilai rata-rata (*mean*) sebesar 0,275 dengan standar deviasi sebesar 0,519. Perusahaan sektor energi yang memiliki pengumuman dividen terendah adalah Exploitasi Energi Indonesia Tbk pada periode 2023, sedangkan perusahaan sektor energi yang memiliki pengumuman dividen tertinggi adalah Bukit Asam Tbk pada periode 2023.
- Return Saham menunjukkan nilai minimum sebesar -0,659 dan nilai maksimum sebesar 0,577 serta nilai rata-rata (*mean*) sebesar 0,028 dengan standar deviasi sebesar 0,301. Perusahaan sektor energi yang memiliki return saham terendah adalah AKR Corporindo Tbk pada periode 2022, sedangkan perusahaan sektor energi yang memiliki return saham tertinggi adalah Sumber Global Energy Tbk pada periode 2021.

4.3 Uji Normalitas

Dalam penelitian ini uji normalitas diukur menggunakan nilai signifikan pada hasil analisis *One-Sample Kolmogorov-Smirnov* dengan dasar pengambilan keputusan jika nilai signifikan lebih besar dari 0,05 (Sig. > 0,05) maka data dalam

penelitian ini dinyatakan normal. Adapun hasil uji normalitas dalam penelitian ini dapat dilihat pada tabel 4.3.

Tabel 4.3

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		Unstandardized Residual
N		21
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	.29846607
Most Extreme Differences	Absolute	.108
	Positive	.108
	Negative	-.107
Test Statistic		.108
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 ^{c,d}

- a. Test distribution is Normal.
- b. Calculated from data.
- c. Lilliefors Significance Correction.
- d. This is a lower bound of the true significance.

Sumber : olah data SPSS V.26, 2025

Hasil uji normalitas dengan menggunakan *One-Sample Kolmogorov-Smirnov* yang dipaparkan pada tabel 4.3 menunjukkan bahwa tingkat signifikan sebesar 0,200 yang berarti Sig. > 0,05 (5%) yang artinya sampel terdistribusi secara normal dan model regresi tersebut layak digunakan untuk analisis selanjutnya.

4.4 Uji Hipotesis

4.4.1 Regresi Linear Sederhana

Persamaan regresi yang digunakan dalam penelitian ini adalah :

$$EPS = \alpha + \beta_1 DPR + \epsilon$$

Keterangan :

EPS = Return Saham

α = Konstanta

β_1 = Koefisien Regresi

DPR = Pengumuman Dividen

ϵ = Error

Hasil uji hipotesis regresi linear sederhana dalam penelitian ini dapat dilihat pada tabel 4.4.

Tabel 4.4

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	.050	.076		.654	.521
	Pengumuman Dividen	-.080	.132	-.138	-.605	.552

a. Dependent Variable: Return Saham
 Sumber : Data diolah dengan SPSS V.26, 2025

Berdasarkan pada tabel 4.4 hasil persamaan regresi yang diperoleh pada penelitian ini adalah :

$$EPS = 0,050 - 0,080DPR + \epsilon$$

Dari hasil persamaan regresi tersebut maka dapat diartikan bahwa :

1. Nilai koefisien regresi variabel Return Saham akan mengalami penurunan sebesar 0,050 untuk 1 satuan apabila semua variabel bersifat konstan.
2. Nilai koefisien regresi variabel Pengumuman Dividen terhadap Return Saham sebesar 0,080 nilai ini menunjukkan bahwa setiap peningkatan/penurunan Pengumuman Dividen sebesar 1 satuan diprediksi akan menurunkan (-) Return Saham sebesar 0,080.

4.4.2 Uji Koefisien Determinasi (R²)

Nilai koefisien determinasi yang ditunjukkan dengan nilai *R-Square* dari model regresi digunakan untuk mengetahui besarnya kinerja pasar yang dapat dijelaskan oleh variabel-variabel bebasnya. Adapun hasil model regresi yang diperoleh dari nilai *R-Square* pada penelitian ini dapat dilihat dari tabel 4.5.

Tabel 4.5

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.138 ^a	.019	-.033	.306220

a. Predictors: (Constant), Pengumuman Dividen

b. Dependent Variable: Return Saham

Sumber : olah data SPSS V.26, 2025

Berdasarkan pada tabel 4.5 menunjukkan bahwa nilai R² untuk variabel Pengumuman Dividen diperoleh sebesar 0,019. Hal ini berarti bahwa 1,19% dari Return Saham dapat dijelaskan oleh variabel independen dalam model regresi tersebut, sedangkan sisanya sebesar 98,81% dijelaskan oleh variabel lain.

4.4.3 Uji Kelayakan Model (Uji F)

Pengujian dilakukan dengan menggunakan uji F pada tingkat kepercayaan 95% atau α sebesar 0,05 dari hasil output SPSS yang diperoleh, apabila F hitung lebih besar dari F tabel, maka model dinyatakan layak digunakan dalam penelitian ini. Sebaliknya apabila F hitung lebih kecil dari f tabel, maka model dikatakan tidak layak, atau dengan signifikan (Sig.) < 0,05 maka model dinyatakan layak digunakan dalam penelitian ini.

Tabel 4.6

ANOVA^a

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	.034	1	.034	.366	.552 ^b
	Residual	1.782	19	.094		
	Total	1.816	20			

a. Dependent Variable: Return Saham

b. Predictors: (Constant), Pengumuman Dividen

Sumber : olah data SPSS V.26, 2025

Berdasarkan tabel 4.6 ANOVA diperoleh koefisien signifikan menunjukkan nilai signifikan sebesar $0,552 < 0,05$ dengan nilai F hitung sebesar 0,366. Artinya bahwa model regresi tidak dapat digunakan untuk memprediksi Return Saham

atau dapat dikatakan bahwa variabel independen tidak berpengaruh terhadap Return Saham.

4.4.4 Uji Hipotesis (Uji T)

Uji T pada dasarnya menunjukkan seberapa jauh pengaruh satu variabel independe secara individual dalam menerangkan variabel dependen. Dasar pengambilan keputusan jika t hitung lebih kecil dari t tabel, maka H_0 diterima, sedangkan jika t hitung lebih besar dari t tabel, maka H_0 ditolak. Uji T juga dapat dilakukan dengan hanya melihat nilai signifikansi t masing-masing variabel yang terdapat pada output hasil regresi menggunakan SPSS. Adapun hasil Uji T dalam penelitian ini dapat dilihat dari tabel 4.12.

Tabel 4.7

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	.050	.076		.654	.521
	Pengumuman Dividen	-.080	.132	-.138	-.605	.552

a. Dependent Variable: Return Saham

Sumber : Data diolah dengan SPSS V.26, 2025

Berdasarkan pada tabel 4.7 maka dapat dijelaskan hasil pengujian sebagai berikut :

Hasil uji hipotesis untuk variabel Pengumuman Dividen menunjukkan bahwa nilai Sig. $0,552 > 0,05$. Hal ini berarti H_0 diterima dan menolak H_1 yang artinya bahwa tidak ada pengaruh antara Pengumuman Dividen terhadap Return Saham.

4.5 Pembahasan

4.5.1 Pengaruh Pengumuman Dividen Terhadap Return Saham

Berdasarkan hasil analisis hipotesis diketahui bahwa tidak ada pengaruh antara Pengumuman Dividen terhadap Return Saham. Hal ini dibuktikan dengan nilai signifikansi yang diperoleh sebesar $0,552 > 0,05$. Maka dapat disimpulkan

bahwa variabel Pengumuman Dividen tidak berpengaruh terhadap Return Saham. Pengumuman dividen diwakilkan dengan *dividend per share*, sehingga dapat disimpulkan bahwa investor tidak menggunakan informasi dividen yang akan dibagikan dalam mengambil keputusan berinvestasi pada sekitar periode observasi. Hal tersebut dapat disebabkan oleh besarnya dividen yang dibagikan belum tentu mencerminkan fundamental perusahaan yang bagus (Zainuri, 2017).

Penelitian ini konsisten dengan penelitian terdahulu yang dilakukan oleh (Zainuri, 2017) yang menunjukkan bahwa tidak terdapatnya pengaruh dari variabel Pengumuman Dividen Terhadap Return Saham. Sedangkan penelitian ini bertentangan dengan penelitian yang dilakukan oleh (Zebua, 2018) yang menunjukkan bahwa terdapat pengaruh dari variabel Pengumuman Dividen Terhadap Return Saham.